



APA YANG KAMI DIKETAHUI tentang Varian Anyar **OMICRON?**

Badan Kesehatan Dunia pada Sabtu (27/11) mendelklasirasi B.1.1.529 sebagai *variant of concern* dan menamakannya **Omicron**.

Pertama Kali Ditemukan
Omicron dilaporkan pertama kali ke WHO dari Afrika Selatan pada 24 Nov 2021. Kasus infeksi yang terkonfirmasi pertama ditemukan dari spesimen yang diambil pada 9 Nov 2021.

Taksiran Risiko

- Punya risiko menular lebih tinggi
- Punya turunan mutasi lebih banyak, sementara ini diketahui ada 32.

Respons Sejumlah Negara:
Sekitar 20 negara mengeluarkan kebijakan pembatasan dan larangan, antara lain:

Ingggris Raya: Tiga negara di Afel ditemukan pada daftar negara yang dikunjungi.

Israel: Melarang semua warga asing memasuki negara itu dalam 14 hari.

AS: Melarang perjalanan dari dan ke Afel dan 7 negara lainnya di Afrika.

LEBIH BANYAK MUTASI TAK SELALU LEBIH BERAHAHA

Pada gambar peta sel di bawah ini tampak jelas varian Omicron menghadirkan lebih banyak mutasi daripada varian Delta. Namun hal ini tidak secara otomatis mengandung arti varian ini lebih berbahaya. Hal ini hanya menunjukkan virus itu telah beradaptasi lebih jauh dengan spesies manusia dengan menghasilkan varian anyar.

Negara yang terdapat laporan temuan kasus Omicron (sd 29/11/2021)

Delta B.1.617.2

Omicron B.1.1.529

Lorjangan protein SARS-CoV-2

Banyaknya jumlah mutasi tidak secara otomatis berarti varian anyar tersebut lebih berbahaya.

AWAS CORONA!

JOGJA-JAKARTA – Pemerintah Daerah (Pemda) DIY bersiap mengaktifkan kembali rumah sakit, selter, dan tenaga kesehatan demi mengantisipasi Gelembang Ketiga Kasus Covid-19.

Jumlah, Yudianto Hasanudin, & Abdul Hamid Razak
redaksi@harianjogja.com

► Pemda DIY belum berencana menyalakan selter khusus untuk karantina warga yang pulang dari bepergian keluar negeri.

► Bupati Sleman, Kustinir Sri Purnomo, sudah menyiapkan langkah-langkah antisipasi agar varian baru Covid-19 Omicron tidak merembet.

Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Kadarmanta Baskara Aji, mengatakan meski saat ini kasus Covid-19 dari hasil *tracing* pembelajaran tatap muka (PTTM) di sekolah mulai menurun, hal tersebut tidak membuat Pemda DIY mengendurkan kewaspadaan.

▶ Halaman 10

Area-area yang bermutasi:

- Lebih dari 70%
- 40% hingga 70%
- 15% hingga 40%
- 15%
- 1%

Imbauan WHO

- Meningkatkan pelacakan dan sequencing serta melaporkan hasil genome sequencing.
- Melakukan kasus *cluster* yang berkaitan dengan VOC kepada WHO.
- Menyelidiki dan meneliti lebih mendalam untuk lebih memahami Omicron.
- Menekan penyebaran Covid-19 dengan pencegahan.

Antisipasi Pemerintah Indonesia

- Melarang masuk WNA yang memiliki riwayat perjalanan dari sejumlah negara Afrika dan Hong Kong.
- Mewajibkan WNI dari sejumlah negara Afrika dan Hong Kong untuk karantina selama 14 hari.
- Meningkatkan karantina WNA dan WNI dari luar negeri menjadi 7 hari.
- Mengevaluasi negara yang dibatasi untuk masuk secara berkala.
- Meningkatkan kinerja sequencing dari kasus positif dengan riwayat perjalanan luar negeri.

Pelaku Perjalanan dari Negara Afrika yang Dilarang Masuk ke Indonesia

Afrika Selatan, Botswana, Namibia, Zimbabwe, Lesotho, Mozambique, Eswatini, Malawi, Angola, Zambia.

Penelitian lain akan memberi tahu kita apakah adaptasi ini netral, merugikan, atau lebih berbahaya.

Claudia Alteri
Pakar Mikrobiologi Klinis Milan State University,
Peneliti di Bambino Gesù Rome, Italia.

DIY Bersiap

Sejumlah rumah sakit, selter, dan tenaga kesehatan yang sempat diistirahatkan dan dialihkan untuk menangani pasien reguler diklaim siap kembali diaktifkan jika ada lonjakan Covid-19. "Jika ada kasus ya para tenaga kesehatan siap diterjunkan. Termasuk *bed* rumah sakit semua siap. Selter siap. Begitu juga prasarana yang sempat ditutup karena tak ada penghuni, nanti bisa dipakai lagi," kata Aji, Senin (29/11).

Aji menambahkan Pemda DIY belum berencana menyiapkan selter khusus untuk karantina warga yang pulang dari bepergian keluar negeri. Sebab, mereka yang pulang dari bepergian keluar negeri dan sampai di Jogja pasti telah diskirning dan menjalani isolasi.

"Tidak perlu tempat karantina karena tidak ada penerbangan langsung ke luar negeri. Apalagi Pemerintah Pusat juga sudah menutup penerbangan dari Afrika Selatan," jelasnya.

Meski demikian, Aji tetap meminta kepada warga di DIY untuk tetap waspada dengan adanya varian baru Omicron. Warga diminta tetap menerapkan protokol kesehatan yang ketat saat beraktivitas.

Kesiapan menghadapi lonjakan kasus juga dilakukan Pemkab Bantul. Kesiapan itu ditunjukkan dengan masih aktifnya Rumah Sakit Lapangan Khusus Covid-19 (RSLKC) Bambanglipuro. "Rumah Sakit Lapangan Khusus Covid-19 aktif terus tidak pernah tutup. Saat ini tersedia 80 *bed* [tempat tidur], yang terisi per 29 November 2021 hanya lima *bed*," kata Kepala RSLKC Bambanglipuro, Tarsius Glory.

Lima *bed* yang terisi saat ini hampir semua pasiennya bergejala ringan. Pria yang juga sebagai penanggung jawab isolasi terpusat (isoter) ini memastikan lima lokasi selter atau isoter yang dikelola Pemkab Bantul juga masih berfungsi dan belum dialihfungsikan untuk kepentingan yang lain.

Selter di kalurahan-kalurahan juga diminta tetap siaga. Demikian ruang isolasi di rumah sakit rujukan khusus Covid-19 baik rumah sakit daerah maupun rumah sakit swasta dipastikan

sudah menyiapkan ruang khusus Covid-19, "Bilamana terjadi lonjakan kasus kami sudah siap, kami siaga. Tapi semoga tidak terjadi lonjakan kasus," ujar Glory.

Bupati Sleman, Kustini Sri Purnomo, menyiapkan langkah-langkah antisipatif agar varian baru Covid-19 Omicron tidak masuk wilayah Sleman. "Apa yang sudah kami jalankan selama ini terkait proses, harus lebih ditekankan lagi. Ini melibatkan semua pihak hingga padukuhun," katanya.

Pemkab Sleman juga menyiapkan fasilitas-fasilitas layanan kesehatan untuk menangani pasien. Mulai dari selter-selter di kalurahan, gedung-gedung isoter hingga rumah-rumah sakit rujukan Covid-19. "Kalau varian baru yang katanya lebih cepat penularannya itu ada di sini maka seluruh layanan kesehatan tentu akan diaktivasi. Tentu kami tidak berharap itu terjadi," ujarnya.

Kepala Dinas Kesehatan Sleman, Cahya Purnama, meminta warga mewaspadai kedatangan pekerja migran dari luar negeri, seperti TKI dan sebagainya. Dia meminta agar kedatangan mereka dilaporkan dan dipantau masing-masing Puskesmas.

Kasus Meningkat

Kasus positif peserta didik yang menjalani PTM di Kota Jogja berjumlah 26 anak. Jumlah ini meningkat dari sebelumnya tujuh peserta didik pada Jumat (26/11).

Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi, menjelaskan penyebaran 26 kasus tersebut tidak sampai di 10 sekolah. Namun semuanya tersebar di tingkat SD, SMP, dan SMA. Kasus terbanyak di satu sekolah berjumlah enam peserta didik, tetapi berada di kelas yang berbeda. Temuan ini berasal dari skrining acak yang dilakukan Pemerintah Kota Jogja pada 17 sekolah dengan sasaran 2.079 peserta didik. "Dari *tracing* tidak didapatkan sebaran positif menular di kelas maupun keluarganya. Artinya tidak ada kluster," kata Heroe.

Menurut Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kota Jogja, Budi Santoso Asrori, kelas

yang terdapat kasus positif akan dihentikan PTM-nya sementara. Hal ini untuk kepentingan *tracing*. "Kami hentikan selama lima hari," kata Budi.

Antisipasi Omicron

Sementara itu, Presiden Joko Widodo (Jokowi) mengatakan kebijakan mengantisipasi persebaran varian baru virus Corona, Omicron harus diterapkan sedini mungkin agar tidak mengganggu program reformasi struktural dan pemulihan ekonomi nasional.

"Antisipasi dan mitigasi perlu dipersiapkan sedini mungkin," kata Jokowi.

Jokowi mengingatkan agar jajaran Pemerintah Pusat dan daerah tetap mewaspadai Covid-19 karena pandemi belum berakhir. Persebaran virus Corona, ditegaskan Presiden, masih menjadi ancaman bagi dunia, termasuk Indonesia.

Menghadapi ketidakpastian pandemi itu, Presiden menekankan APBN 2022 disusun sebagai instrumen fiskal yang responsif, antisipatif, dan juga fleksibel. APBN 2022 juga mengakomodasi berbagai inovasi dan antisipasi berbagai perubahan yang terjadi, tetapi dengan tata kelola keuangan dan administrasi yang baik.

Di samping itu, Presiden mengatakan APBN 2022 juga harus tetap dapat mendorong kebangkitan ekonomi nasional dan melanjutkan agenda reformasi struktural. Terdapat enam fokus kebijakan utama pada APBN 2022. Enam fokus itu adalah, *pertama*, melanjutkan kebijakan pengendalian Covid-19 dengan tetap memprioritaskan sektor kesehatan. *Kedua*, menjaga keberlanjutan program perlindungan sosial bagi masyarakat yang kurang mampu dan rentan.

Ketiga, adalah peningkatan sumber daya manusia yang unggul. Fokus *keempat*, melanjutkan pembangunan infrastruktur dan kemampuan adaptasi teknologi. Selanjutnya, fokus *kelima*, yakni penguatan desentralisasi fiskal untuk peningkatan dan pemerataan kesejahteraan antardaerah.

"*Keenam*, melanjutkan reformasi penganggaran dengan menerapkan *zero based-budgeting* agar belanja lebih efisien," ujar Jokowi. (Sirojul Khafid, Sugeng Pranyoto/JIBI/Antara)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005